

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pendidikan merupakan satu cara pembentukan kemauan manusia untuk menggunakan akal fikir mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai kunci pokok untuk mencapai cita cita suatu bangsa.

Sekolah merupakan tempat untuk bekerja, dimana para guru, siswa, dan sekolah bertindak untuk mengubah dan memperbaiki dunia mereka. Disamping itu pendidikan merupakan hubungan sosial yang positif yang dapat dihasilkan apabila guru, siswa, dan sekolah menyadari tujuan-tujuan manusia yang khusus. Misalnya, diamsusikan bahwa pengetahuan akan dicapai oleh anak didik melalui beberapa aktivitas yang diciptakan secara sengaja, diorganisasikan dan dikelola oleh guru dan sekolah dengan menggunakan suatu teknologi yang telah mapan.

Suasana belajar dan pembelajaran diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa. Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi anak didik. Dengan demikian anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinabungan, sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar aktif yang diciptakan guru.

Peningkatan hasil belajar akan tercapai apabila terjadi pembelajaran yang baik, yakni pembelajaran yang mampu melibatkan secara aktif peserta didik baik dari segi mental intelektual, emosional, dan fisik, hal ini tergantung pada kemampuan guru dalam mengajar. Guru akan memiliki kompetensi mengajar jika guru memiliki pemahaman dan penerapan dalam berbagai metode dan model pembelajaran serta melibatkan hubungannya dengan belajar.

Dari hal diatas maka sebagian besar siswa kurang berminat dengan pelajaran IPA, karena guru hanya menggunakan metode ceramah yang tidak bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, khususnya pada mata pelajaran IPA. Pada saat guru menerangkan, kebanyakan siswa melakukan kesibukan lain untuk mengatasi kejenuhannya terhadap pelajaran IPA. Ketika guru menerangkan siswa sangat jarang mengembangkan kemampuan berpikirnya, karena pada dasarnya siswa kurang aktif atau bermalasan untuk mempelajari mata pelajaran IPA itu sendiri.

Walaupun ada siswa yang aktif hanya sebagian dari mereka yang benar-benar ingin memahami dan mengetahui tentang mata pelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan daur hidup hewan yang disampaikan oleh gurunya. Sedangkan yang lainnya tidak menunjukkan sikap ingin tahunya terhadap materi pelajaran IPA yang disampaikan oleh gurunya sendiri. Hal ini akan mengakibatkan terciptanya generasi penerus di tingkat sekolah dasar yang tidak terampil dan tidak berintelektual. Ketidak ikut sertaan siswa terhadap aktivitas belajar tentunya akan berdampak buruk bagi perkembangan kognitif, psikomotorik, atau afektifnya. Tidak menutup kemungkinan jika siswa akan merasa bahwa belajar IPA tidak bermanfaat bagi dirinya.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2019/2020**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai Rata-Rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2019/2020	65	26	19 (63,33%)	11 (36,67%)	56

(Sumber : SD Negeri 046574 Sada Perarih)

Berdasarkan tabel 1.1 dari 26 jumlah siswa, siswa yang tuntas sebanyak 19 (63,33%) orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 11 (36,67%) orang sehingga nilai rata-rata siswa 56. Berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih belum memenuhi KKM sebesar 65. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut kurang maksimal karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, pasif dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Penggunaan berbagai metode mengajar merupakan salah satu syarat keberhasilan proses belajar. Model mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan yang baik dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu, peranan model pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Ketetapan penggunaan model pembelajaran sangat tergantung pada tujuan, isi, dan proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan model yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Sebaliknya, terjadinya kegagalan tujuan pembelajaran jika guru kurang tepat di dalam memilih model pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk anak didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran merupakan suatu model pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan masalah kepada siswa, diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Dalam diskusi siswa tersebut dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka memecahkan masalah yang ditinjau dari berbagai segi.

Oleh karena itu, untuk melatih agar anak memiliki kecakapan-kecakapan terhadap materi perlu diadakan latihan-latihan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* tersebut. Model pembelajaran ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan, malas dan jenuh dalam mengikuti pelajaran IPA khususnya di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih

selanjutnya hasil belajar dapat meningkat terutama pada pokok bahasan daur hidup hewan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Sebagian besar siswa bersifat pasif selama proses pembelajaran di kelas
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru
5. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah

### **C. Batasan Masalah**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 046574 Sada Perarih Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Sebagai sarana meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam belajar secara pribadi.
2. Bagi guru, Sebagai bahan masukan untuk guru dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
3. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai bekal mengajar di kemudian hari.

